

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan formula kesuksesan sinetron dengan rating tertinggi berdasarkan analisis elemen-elemen cerita menggunakan metode Minute by Minute (MbM). Analisis dilakukan terhadap 70 episode dari 7 judul sinetron yang masuk dalam 5 besar program sinetron rating tertinggi pada periode 2–14 September 2024. Terdapat tujuh elemen cerita yang dianalisis, yaitu: tokoh, set tempat, jenis percakapan, karakter, plot, emosi, dan scene. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pola elemen dominan yang konsisten di hampir semua judul sinetron dengan rating tinggi, yaitu:

1. Set tempat *indoor* (muncul dominan di 6 dari 7 judul sinetron)
2. Jenis percakapan drama (100% di semua judul)
3. Karakter protagonis (dominasi dalam 6 dari 7 judul)
4. Main plot (dominasi dalam 6 dari 7 judul)
5. Emosi galau/curiga/merenung/ragu/penasaran menjadi emosi dominan di mayoritas sinetron (100% pada 4 judul dan 70–90% pada lainnya)
6. Tokoh utama (seperti istri, pewaris, atau protagonis sentral) tampil dominan di sebagian besar judul.
7. Scene yang bersifat konflik rahasia dan perlu diungkap menjadi bagian yang menarik perhatian pemirsma.

Hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan sinetron tidak lepas dari keputusan strategis para kreator dan tim produksi (*gatekeeper*) dalam menyusun elemen cerita yang sesuai dengan selera pasar. Dalam konteks teori *Gatekeeping* Bruce Westley & Malcolm McLean, proses seleksi elemen-elemen cerita ini dilakukan oleh *gatekeeper* berdasarkan aliran informasi dari berbagai sumber (ide cerita, isu sosial, inspirasi naratif), dan diperkuat oleh *feedback* berupa data rating.

Analisis ini juga sejalan dengan elemen program sukses menurut Morissan (2005), sinetron-sinetron rating tinggi tersebut terbukti memenuhi unsur keberhasilan program seperti konflik yang kuat, durasi tayang yang panjang, karakter yang disukai, konsistensi alur dan karakter, energi cerita yang tinggi, kesesuaian dengan waktu tayang (*timing*), dan relevansi dengan tren sosial. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan sinetron dalam meraih rating tinggi ditentukan oleh kombinasi antara strategi naratif, respons audiens, dan proses kreatif oleh tim produksi.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi industri pertelevisian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun formula cerita yang efektif. Elemen-elemen yang terbukti dominan dapat dijadikan indikator dalam pengambilan keputusan kreatif ke depan.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya

Karena dalam penelitian ini hasil berfokus pada kategorisasi elemen secara umum sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dengan metode kualitatif atau metode lainnya agar hasil lebih komprehensif mengenai konstruksi elemen-elemen dalam sinetron.

### 3. Bagi akademisi

Penelitian ini memperkuat relevansi teori gatekeeping dalam konteks produksi konten hiburan dan dapat dijadikan landasan untuk studi lebih lanjut tentang peran seleksi kreatif dalam media massa.

